

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS,
INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
(Studi Empiris Pada Auditor di KAP Wilayah Surabaya Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi**



Diajukan Oleh :

ARIEF HIDAYATULLAH KHAMAINY
1013010184/FEB/EA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS,
INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
(Studi Empiris Pada Auditor di KAP Wilayah Surabaya Timur)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ARIEF HIDAYATULLAH KHAMAINY
1013010184/FEB/EA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

SKRIPSI

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS, INTEGRITAS, KOMPETENSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor di KAP Wilayah Surabaya Timur)

Disusun Oleh :

Arief Hidayatullah Khamainy
1013010184/FEB/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 28 Februari 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Munari, MM.

Drs. Ec. Munari, MM

Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.Aks

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE., MM.
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, dimana atas berkat rahmat, karunia, dan hidayah, serta inayahnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul yaitu **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Auditor di KAP Wilayah Surabaya Timur)”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu Persyaratan yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

Pembuatan Skripsi ini merupakan suatu kebutuhan kita bersama dalam menggali ilmu dan pengetahuan. Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk mendapatkan hal-hal penting dalam pembuatan Skripsi ini, penulis berharap pembuatan Skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan agar bermanfaat bagi kita semua, maka dari itu harapan penulis hanya satu semoga hasil penyelesaian dapat digunakan untuk keperluan Pendidikan.

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Hero Priono, SE., M.Si., Ak. CA., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasioanl “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. Munari, MM. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, nasihat, pengetahuan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
5. Dr. Gideon Setyo Budi Witjaksono, M.Si, Rina Moestika Setyaningrum, SE., MM., Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks, Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks., yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam proses penulisan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. H. Abd. Hamid dan Hj. Fathonah yang telah memberikan seluruh kasih sayangnya kepada penulis, sehingga selalu memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih Abah, terima kasih Umi.
8. Fatimatuz Zahroh, Thoyyibatul Jannah, S.Pdi., Abu Sufyan, S.Pdi., Mahrus Ali, SH., MH., Cacak, Abang, Mas, Mbak, dan Dedek.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat, menemani, membantu dan mendukung, yaitu Mbanda, Emmak “Esti”, Jinjoo, Dilla, Gosong, Rita, Avie, Luluk dan seluruh mahasiswa Akuntansi khususnya angkatan tahun 2010.

10. Rochani, SE., MM., dan Ignatius Irwan selaku Pembina dan Pelatih serta teman-teman Paduan Suara “Gita Widya Giri”. Terima kasih kekeluargaannya, aku bangga menjadi bagian dari kalian.

11. Serta bantuan dan dukungan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan Skripsi ini.

Surabaya, 28 Februari 2014

PENULIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.1.1. Perberdaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya	12
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Auditing	14
2.2.1.1. Pengertian Auditing	14
2.2.1.2. Standar Auditing	15
2.2.1.3. Standar Profesional Akuntan Publik	17

2.2.1.4. Tahap-tahap Pelaksanaan Audit	19
2.2.1.5. Jenis dan Tipe Audit	20
2.2.1.6. Jenis Auditor	24
2.2.1.7. Jenis Pendapat Auditor	26
2.2.1.8. Perbedaan Akuntan Publik dan Auditor Independen	28
2.2.2. Perbedaan Akuntansi dengan Auditing	29
2.2.3. Pengalaman Kerja	30
2.2.4. Independensi	31
2.2.5. Obyektivitas	33
2.2.6. Integritas	35
2.2.7. Kompetensi	36
2.2.8. Akuntabilitas	38
2.2.9. Kualitas Hasil Audit	39
2.2.10. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit	39
2.2.11. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	40
2.2.12. Pengaruh Obyektivitas Terhadap Kualitas Audit	41
2.2.13. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit	42
2.2.14. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	42
2.2.15. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit	43
2.3. Kerangka Pikir	44
2.4. Hipotesis	46

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	47
3.2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel	48
3.2.1. Definisi Operasional	48
3.2.2. Teknik Pengukuran Variabel	52
3.3. Teknik Penentuan Sampel	53
3.3.1. Populasi	53
3.3.2. Sampel	53
3.4. Teknik Pengumpulan Data	55
3.4.1. Jenis dan Sumber Data	55
3.4.2. Metode Pengumpulan Data	56
3.5. Uji Kualitas Data	56
3.5.1. Uji Validitas	56
3.5.2. Uji Reliabilitas	57
3.5.3. Uji Normalitas	57
3.6. Asumsi Klasik	58
3.7. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	59
3.7.1. Teknik Analisis	59
3.7.2. Uji Hipotesis	60
3.7.2.1. Uji Kesesuaian Model atau Uji F	60
3.7.2.2. Uji Parsial atau Uji t	62

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian	64
4.2. Hasil Penelitian	71
4.2.1. Uji Analisis Data	71
4.2.1.1. Uji Validitas	71
4.2.1.2. Uji Reliabilitas	76
4.2.1.3. Uji Normalitas	77
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	78
4.2.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.2.4. Uji Hipotesis	83
4.2.4.1. Uji Kesesuaian Model atau Uji F	83
4.2.4.2. Uji Parsial atau Uji t	85
4.3. Pembahasan	86

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
5.3. Keterbatasan dan Implikasi	91
5.3.1. Keterbatasan Penelitian	91
5.3.2. Implikasi Penelitian	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI,
OBYEKTIFITAS, INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
(Studi Empiris Pada Auditor di KAP Wilayah Surabaya Timur)**

Oleh :
Arief Hidayatullah Khamainy

ABSTRAK

Pemakai laporan keuangan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan perusahaan, cara yang umum dapat ditempuh adalah dilakukannya audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak dapat meyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dipercaya, sehingga mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas hasil audit yang dihasilkan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Audit pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk mengetahui jumlah KAP dan Auditor yang ada di Surabaya Timur yang diperoleh dari Directory Kantor Akuntan Publik serta data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Responden penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja pada KAP wilayah Surabaya Timur yang berjumlah 85 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap Kualitas Hasil Audit, sedangkan Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Hasil Audit.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi, Akuntabilitas, Kualitas Hasil Audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sehubungan dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia maka semakin berkembangnya pula pertumbuhan perusahaan yang go publik. Salah satu persyaratan untuk memperkuat keabsahan dari suatu laporan keuangan perusahaan yang go publik yaitu harus mempunyai opini dari akuntan publik yang telah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Namun, meskipun perusahaan tersebut tidak go publik, audit dapat juga dilakukan dengan tujuan-tujuan tertentu. Menurut Agoes (2012 : 2) Auditing memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena akuntan publik sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Para pemakai laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan perusahaan. Cara yang umum dapat ditempuh untuk mendapatkan informasi yang handal adalah dengan mengharuskan dilakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya. Karena dari

sudut pandang pihak luar, manajemen juga mempunyai kepentingan baik kepentingan manajemen maupun kepentingan lainnya. Biasanya manajemen akan meminta agar auditor memberikan jaminan kepada para pemakai bahwa laporan keuangan bisa diandalkan. (Ardini, 2010 : 329). Jaminan yang diberikan kepada pemakai inilah merupakan suatu kepercayaan yang besar kepada akuntan publik. Dengan adanya kepercayaan yang sangat besar kepada akuntan publik inilah yang mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas hasil audit yang dihasilkan.

Menurut Knoers dan Haditono dalam Saripudin, dkk. (2012 : 7) Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Seorang akuntan publik yang mempunyai pengalaman yang cukup lama dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan tentunya mempunyai perlakuan yang berbeda dalam masyarakat jika dibandingkan dengan akuntan publik yang baru terjun dalam profesi ini, artinya semakin berpengalaman seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan keuangan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas hasil audit. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saripudin dkk. (2012) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas hasil audit. Namun terlepas dari itu, terkadang akuntan publik semakin

berpengalaman dalam profesinya justru semakin mudah untuk melakukan kecurangan dan hal ini tentunya akan mempengaruhi kualitas hasil auditannya.

Kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik juga tengah mendapat sorotan dari masyarakat setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik sebagai pihak ketiga yang independen seharusnya memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan sebuah laporan keuangan. Skandal di dalam negeri terlihat dari adanya skandal yang terjadi pada tahun 2010 lalu antara Raden Motor dengan akuntan publik yang bernama Biasa Sitepu yang mengaudit perusahaan tersebut, skandal ini terungkap setelah terjadi kredit macet senilai Rp. 52 milyar pada Bank BRI Cabang Jambi. Biasa Sitepu terlibat karena telah membuat opini palsu terhadap laporan keuangan milik Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal dari Bank BRI Cabang Jambi tersebut (*dewiyupitaloka.wordpress.com*). Selain itu terjadi permasalahan auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, seperti yang terungkap juga pada skandal yang menimpa *Enron, Andersen, Xerox, WorldCom, Tyco, Global Crossing, Adelphia* dan *Walt Disney* (Sunarsi dalam Saripudin, dkk. 2012 : 5). Maka inti dari permasalahan tersebut yaitu independensi auditor itu sendiri. Dengan adanya permasalahan tersebut kemudian muncul sejauh mana tingkat independensi dan kompetensi seorang auditor saat ini. Sejauh mana tingkat independensi dan kompetensi

auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas hasil audit yang dikerjakan oleh auditor itu sendiri. Kualitas audit ini sangat penting karena semakin tinggi kualitas audit yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap akuntan publik tersebut.

De Angelo dalam Saripudin dkk. (2012 : 5) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya.

Selain harus mempunyai sikap independensi, seorang auditor juga dituntut untuk mempunyai sikap obyektifitas dan integritas. Menurut Sukriah dkk. (2009 : 10) hubungan dengan klien dapat mempengaruhi obyektifitas dan dapat mengakibatkan pihak ketiga berkesimpulan bahwa obyektifitas auditor tidak dapat dipertahankan. Dengan adanya kepentingan keuangan, seorang auditor jelas berkepentingan dengan laporan hasil pemeriksaan yang diterbitkan. Standar umum dalam Standar Audit APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) menyatakan bahwa dengan prinsip obyektifitas mensyaratkan agar auditor melaksanakan audit dengan jujur dan tidak mengkompromikan kualitas. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Alim dkk. dalam Sukriah (2009 : 10) menyatakan bahwa kualitas hasil audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik dan hasil penelitiannya menemukan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor

sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit harus senantiasa meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya. Sunarto dalam Sukriah (2009 : 10) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya. menurut Kurnia dan Suhayati (2010 : 52) auditor di dalam menjalankan tugasnya harus dapat mempertahankan integritas dan obyektifitas. Harus bebas dari masalah benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangannya kepada pihak lain. Dengan mempertahankan integritas auditor akan bertindak jujur, dan tegas dengan mempertahankan obyektifitasnya, auditor akan bertindak adil, tidak memihak dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi.

Terkait dengan banyak topik yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sukriah dkk. (2009) serta penelitian dari Yulian dan Pamudji (2012). Namun, penelitian kali ini menambahkan variabel Akuntabilitas untuk dianalisa pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas hasil pemeriksaan. Pada penelitian Sukriah, pengalaman kerja, obyektifitas dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan, untuk independensi dan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. sedangkan pada

penelitian Yulian A. Harvita dan pamudji Sugeng menyatakan bahwa pengalaman kerja dan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Untuk variabel obyektifitas, integritas dan kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh pengalaman kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Audit”** untuk dijadikan sebagai bahan penelitian penulis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit?
2. Apakah independensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit?
3. Apakah obyektifitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit?
4. Apakah integritas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit?
5. Apakah kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit?

6. Apakah akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas hasil audit pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi KAP dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

2. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

3. Bagi peneliti

Dapat dijadikan perbandingan antara teori-teori yang selama ini peneliti dapatkan selama di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi KAP dan kesesuaian teori yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu solusi.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan wacana dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya guna memperluas pemahaman dan memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya auditing.